

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Struktur Perkerasan Lentur.....	II-12
Gambar 2.2 Bagian – bagian perkerasan jalan beton semen	II-13
Gambar 2.3 Retak rambut (<i>hair cracks</i>).....	II-18
Gambar 2.4 Retak Kulit Buaya (<i>alligator cracks</i>).....	II-19
Gambar 2.5 Retak pinggir (<i>edge cracks</i>).....	II-20
Gambar 2.6 Retak Sambungan Bahu dan Perkerasan (<i>Edge Joint Cracks</i>).....	II-20
Gambar 2.7 Retak Sambungan Jalan (<i>Lane Joint Cracks</i>).....	II-21
Gambar 2.8 Retak Sambungan Pelebaran Jalan (<i>Widening Cracks</i>)	II-21
Gambar 2.9 Retak Refleksi (<i>Reflection Cracks</i>).....	II-22
Gambar 2.10 Retak Susut (<i>Shrinkage Cracks</i>)	II-22
Gambar 2.11 Retak Selip (<i>Slippage Cracks</i>).....	II-23
Gambar 2.12 Retak Alur (<i>Ruts</i>)	II-24
Gambar 2.13 Retak Keriting (<i>Corrugation</i>)	II-25
Gambar 2.14 Retak Sungkur (<i>Shoving</i>).....	II-25
Gambar 2.15 Amblas (<i>Grade Depression</i>).....	II-26
Gambar 2.16 Jembul (<i>Upheavel</i>)	II-26
Gambar 2.17 Lubang (<i>Potholes</i>).....	II-27
Gambar 2.18 Pengelupasan Butir (<i>Raveling</i>)	II-27
Gambar 2.19 Pengelupasan Lapisan (<i>Stripping</i>).....	II-28
Gambar 2.20 Pengausan (<i>Polished Agregat</i>).....	II-28
Gambar 2.21 Kegemukan (<i>Bleeding/Flussing</i>).....	II-29
Gambar 2.22 Grafik Deduct Value for Rutting	II-42
Gambar 2.23 Grafik Deduct Value for Corrugation	II-42
Gambar 2.24 Grafik Deduct Value for Shoving	II-42
Gambar 2.25 Grafik Deduct Value for Depression.....	II-43
Gambar 2.26 Grafik Deduct Value for Swell	II-43
Gambar 2.27 Grafik Deduct Value for Bum and Sag	II-43
Gambar 2.28 Grafik Deduct Value for Aligator Cracking	II-44
Gambar 2.29 Grafik Deduct Value for Longitudinal / Transversal cracking	II-44
Gambar 2.30 Grafik Deduct Value for Reflection Cracking.....	II-44
Gambar 2.31 Grafik Deduct Value for Block Cracking.....	II-45

Gambar 2.32 Grafik Deduct Value for Slippage Cracking	II-45
Gambar 2.33 Grafik Deduct Value for Edge Cracking	II-45
Gambar 2.34 Grafik Deduct Value for Lane /Shoulder Drop Off	II-46
Gambar 2.35 Grafik Deduct Value for Pothole	II-46
Gambar 2.36 Grafik Deduct Value for Weathering & Raveling	II-46
Gambar 2.37 Grafik Deduct Value for Polished Agregat	II-47
Gambar 2.38 Grafik Deduct Value for Bleeding	II-47
Gambar 2.39 Grafik Deduct Value for Patching & utility Cut Patching.....	II-47
Gambar 2.40 Grafik Deduct Value for Rairoad Crossing	II-48
Gambar 2.41 Grafik Hubungan Antara CDV dan TDV	II-49
Gambar 2.42 Nilai Kondisi Perkerasan (PCI) dan tingkat kerusakann.....	II-50
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	III-1
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian	III-2
Gambar 4.1 Penampang jalan Ruas I Gusti Ngurah Rai – Bekasi.....	IV-1
Gambar 4.2 Nilai Kondisi Perkerasan (PCI) dan Tingkat Kerusakan.....	IV-7
Gambar 4.3 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan ambles	IV-21
Gambar 4.4 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan retak buaya.....	IV-22
Gambar 4.5 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan lubang.....	IV-22
Gambar 4.6 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan pelapukan.....	IV-22
Gambar 4.7 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan retak selip	IV-22
Gambar 4.8 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan retak memanjang.	IV-23
Gambar 4.9 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan sungkur	IV-23
Gambar 4.10 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan retak sambungan	IV-23
Gambar 4.11 Kondisi eksisting jalan yang mengalami kerusakan retak pinggir.....	IV-24